

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA TERNAK KAMBING  
DI PETERNAK RAKYAT DR GOAT LIVESTOCK**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**YUSUF MUHAMAD  
2017410030**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2021**

# ANALISIS KELAYAKAN USAHA TERNAK KAMBING DI PETERNAK RAKYAT DR GOAT LIVESTOCK

Yusuf, M<sup>1)</sup> Marhaeniyanto, E<sup>2)</sup>, Sumarno<sup>3)</sup>

Mahasiswa Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.

Dosen PS. Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Tunggaladewi.

---

## RINGKASAN

Lokasi Penelitian di Peternakan rakyat DR GOAT LIVESTOCK di kelurahan Ngaglik Kota Batu yaitu terdapat populasi ternak kambing banyak, modal sendiri, dan akses ke lokasi mudah dijangkau. Tujuan dalam penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui kelayakan usaha tersebut dan kendala yang dialami serta solusi yang diberikan. Pada penelitian ini materi yang digunakan yaitu ternak kambing dan menganalisa kelayakan usaha di DR GOAT LIVESTOCK.

Materi dalam penelitian 250 ekor kambing. Analisa data menggunakan analisis Deskriptif, di mana hasil pengamatan di jelaskan dengan secara finansial. Untuk menganalisa kelayakan usaha ternak kambing menggunakan R/C ratio, B/C ratio, BEP (*Break Even Point*), NPV (*Net Present Value*), dan PP (*Payback Period*).

Berdasarkan hasil penelitian pada usaha ternak kambing di DR Goat Livestock dengan populasi sebanyak 250 ekor, dilihat dari nilai R/C ratio dengan nilai rata-rata  $> 1$ , nilai B/C ratio  $> 1$  atau layak untuk dikembangkan, selain itu nilai BEP unit dan BEP harga mengalami titik impas, yang artinya usaha tersebut tidak mengalami untung dan tidak mengalami kerugian. Nilai NPV (*Net Present Value*) pada usaha tersebut layak untuk dikembangkan serta nilai PP (*Payback Period*) dengan tingkat pengembalian arus kas 0,2 artinya batas waktu pengembalian modal investasi yang sudah ditentukan.

Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah usaha tersebut layak untuk dikembangkan dan manajemen pengelolaan feses untuk dijadikan pupuk kompos sehingga dapat dijual dan mendapatkan keuntungan tambahan, selain itu saran yang dapat disampaikan adalah perlu adanya pengembangan usaha secara efektif dan efisien serta adanya penelitian lanjutan tentang analisa kelayakan usaha kambing, serta dapat menerapkan ilmu kepada masyarakat ketika didunia kerja.

**Kata Kunci:** Kambing PE, Analisis Kelayakan Usaha

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kambing adalah ruminansia kecil yang memberikan manfaat bagi kebutuhan konsumsi daging, kambing kacang merupakan jenis ternak yang banyak dipelihara di kalangan masyarakat umumnya, karena kambing kacang dapat menguntungkan oleh masyarakat sistem pemeliharaannya mudah dan tidak mengeluarkan biaya yang banyak serta pemeliharaan yang relatif singkat.

Menurut Tunnisa, 2013. Kambing kacang dapat beradaptasi pada lingkungan dan lahan tandus dengan ketersediaan pakan yang sangat terbatas dan daya tahan terhadap penyakit. Meskipun demikian ternak kambing adalah bagian yang sangat penting untuk menjalankan usaha tani rakyat karena dilihat dari sistem pemeliharaan kambing dengan skala kecil dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan pemanfaatan sumber daya alam yang sangat melimpah sekitar.

Menurut Zulfanita (2012). Peranan pemerintah di Indonesia dalam menunjang usaha ternak kambing sumber penghasil daging terbanyak untuk menunjang kebutuhan penyediaan daging nasional masih rendah tidak lebih dari 5% dari komponen kebutuhan daging yang ada. Pembangunan pertanian adalah sebuah bagian dari pembangunan pertanian dengan tujuan.

Susu kambing segar adalah susu murni yang di hasil oleh kambing yang telah melahirkan dalam jangka waktu 3 hari setelah kelahiran, susu tersebut tidak dikurangi dan tidak ditambahkan komponen lain serta tidak boleh mengalami suatu perlakuan kecuali pendinginan.

Kambing adalah salah satu ternak yang termasuk golongan ruminansia kecil yang sering dikenal masyarakat di dunia karena pemasaran hasil produksi (baik itu daging, susu, kulit, maupun kotorannya) relative sangat mudah. Banyak petani peternak yang membudidayakan sebagai suatu jenis usaha sampingan karena system pemeliharaannya secara sederhana dalam jumlah ternak yang sangat sedikit terutama peternakan yang berada di wilayah pedesaan. Hal ini disebabkan karena permasalahan modal volume untuk meningkatkan usaha dalam skala besar, para peternakan memerlukan tambahan biaya yang cukup besar. Peternak kurang mengetahui informasi pasar produk-produk peternakan, sehingga dapat menyebabkan budidaya atau usaha ternak kambing menjadi tidak berkembang. Akibatnya produksi ternak yang dihasilkan suatu daerah hanya dapat mengalokasikan pasar di daerah yang bersangkutan dan pasar daerah terdekat.

Susu kambing perah yang diperoleh data statistik dari tahun ke tahun sangatlah berpengaruh pada kondisi lingkungan sekitar dan biaya pakan yang dikonsumsi serta curah hujan dan sekitarnya, data diambil dari statistik. Jawa timur 3.802.296, dan untuk daerah Kota Batu 33.620. Sarwanto, Tuswati dan Widodo (2015).

Usaha ternak kambing golongan usaha kecil yang cepat berkembang baik serta, karena kambing relative cepat berkembang baik, nilai sumber daya peternak kambing

sangat besar bagi pendapatan keluarga peternak dan merupakan salah satu tabungan masa tua dan sebagai sumber protein hewani, tambahan pendapatan, dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia di sekitarnya. Adapun faktor-faktor yang menentukan produktivitas ternak adalah tersedianya hijauan pakan ternak. Berbagai usaha telah dilakukan hijauan pakan yaitu membuat pakan hijauan yang selalu ada untuk ternak seperti hijauan yang difermentasikan (silase). Komoditas ternak yang akrab dengan Sistem Usaha di peternak rakyat DR Goat Livestock tempatnya di Kelurahan Ngaglik Kota Batu.

Lokasi penelitian di Kota Batu merupakan salah satu kota wisata dan dataran tinggi dimana sumber pakan melimpah di manfaatkan oleh warganya, kegiatan peternakan kambing menjadi peluang usaha ternak, lahan untuk ternak kambing masih tersedia cukup luas, faktor-faktor lain yang mendukung masih sangat terbuka lebar, selain pakan hijauan jenis pakan tambahan lain mudah didapatkan seperti ampas tahu karena daerah batu adalah industri pembuatan tahu. Salah satu komoditas pada subsektor peternakan yang mulai di kembangkan pemerintah Indonesia khususnya Jawa Timur adalah kambing dari berbagai jenis kambing di Indonesia salah satunya kambing jenis etawa karena kambing hasil dari persilangan kambing dari india dan kambing lokal Indonesia ini memiliki daya tarik untuk menarik wisata edukasi ukuran fisik kambing etawa cukup besar.

Alasan memilih lokasi penelitian di peternakan rakyat DR LIVESTOCK di Kelurahan Ngaglik Kota Batu yaitu terdapat populasi ternak kambing yang memadai, pakan tambahan selalu ada, transportasi mudah dijangkau, sehingga lebih efisien untuk dijadikan sampel dalam penelitian tentang analisis usaha ternak kambing, sehingga dapat menjadikan acuan bagi peternak dalam budidaya ternak kambing serta menjadi penunjang potensi bagi peternak lainnya. Bahkan usaha kambing memiliki Rozikin yang hampir sama dengan tinggi manusia dewasa hal tersebut sangat menarik bagi wisatawan Indonesia khususnya Anak-anak. Masyarakat Indonesia khususnya di daerah Kota Batu Kelurahan Ngaglik sangat berpotensi dalam pemeliharaan baik dari segi pakan, transportasi. populasi ternak kambing untuk Jawa Timur 3.376.323 pada tahun 2017, 3.476.435 pada tahun 2018, 3.524.899 pada tahun 2019, (BPS., 2019). Untuk populasi ternak kambing kota Batu yaitu 6.385 pada tahun 2017, 6.765 pada tahun 2018, 7.650 pada tahun 2019, (BPS., 2019). Kelurahan Ngaglik Kota Batu adalah sebuah kelurahan di wilayah kecamatan Batu Propinsi Jawa Timur yang sangat berpotensi dalam hal untuk transportasi sangat mendukung untuk kelancaran usaha ternak kambing dan daya dukung dari pakan dan konsumen lebih efisien.

Kelurahan Ngaglik Kota Batu adalah sebuah desa 4 kelurahan di Pemerintah Kota Batu dengan posisi geografis terletak di ketinggian 700 m diatas permukaan laut. Kelurahan Ngaglik terletak di dataran tertinggi dengan curah hujan 2500 m/th, dengan suhu rata-rata harian 23 derajat celcius. Berdasarkan lingkungan di wilayah kelurahan ngaglik terdiri dari 15 RW, terbagi menjadi 78 RT dengan kondisi jalannya rata-rata

beraspal, dengan luas kurang lebih 15 Ha. Batas wilayah kelurahan utara desa sumberejo, timur kelurahan sisir, selatan kawasan perhutani, barat desa pesanggrahan.

Kelurahan Ngaglik Kota Batu mempunyai potensi untuk memajukan usaha ternak kambing yang berbasis mandiri. Ciri usaha ternak kambing berskala besar bibit yang didatangkan dari lampung untuk diusahakan dan di kembangkan di malang khususnya di Kelurahan Ngaglik Kota Batu. Lahan untuk peternak kambing tersebut sudah sangat bagus dan di sekitar itu masyarakat sangat dibutuhkan oleh karena itu banyak keuntungan yang didapatkan dalam hal ini transportasi, inovasi, pendapatan dan teknologi. Maka dari itu Peneliti mengambil Judul” **Analisis Kelayakan Usaha Ternak Kambing di Peternakan Rakyat DR GOAT LIVESTOCK**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil uraian latar belakang, di rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah usaha kambing layak diusahakan di daerah penelitian Dr Goat Livestock?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh peternak dan usaha apa yang dilakukan dalam mengatasi persoalan di usaha Dr Goat Livestock?

### **1.3 Tujuan**

1. Untuk memahami dan mengetahui kelayakan usaha kambing di peternak Dr Goat Livestock Kelurahan Ngaglik Batu.
2. Untuk mengetahui kendala dan cara mengatasi masalah di peternakan Dr Goat Livestock Kelurahan Ngaglik Batu.

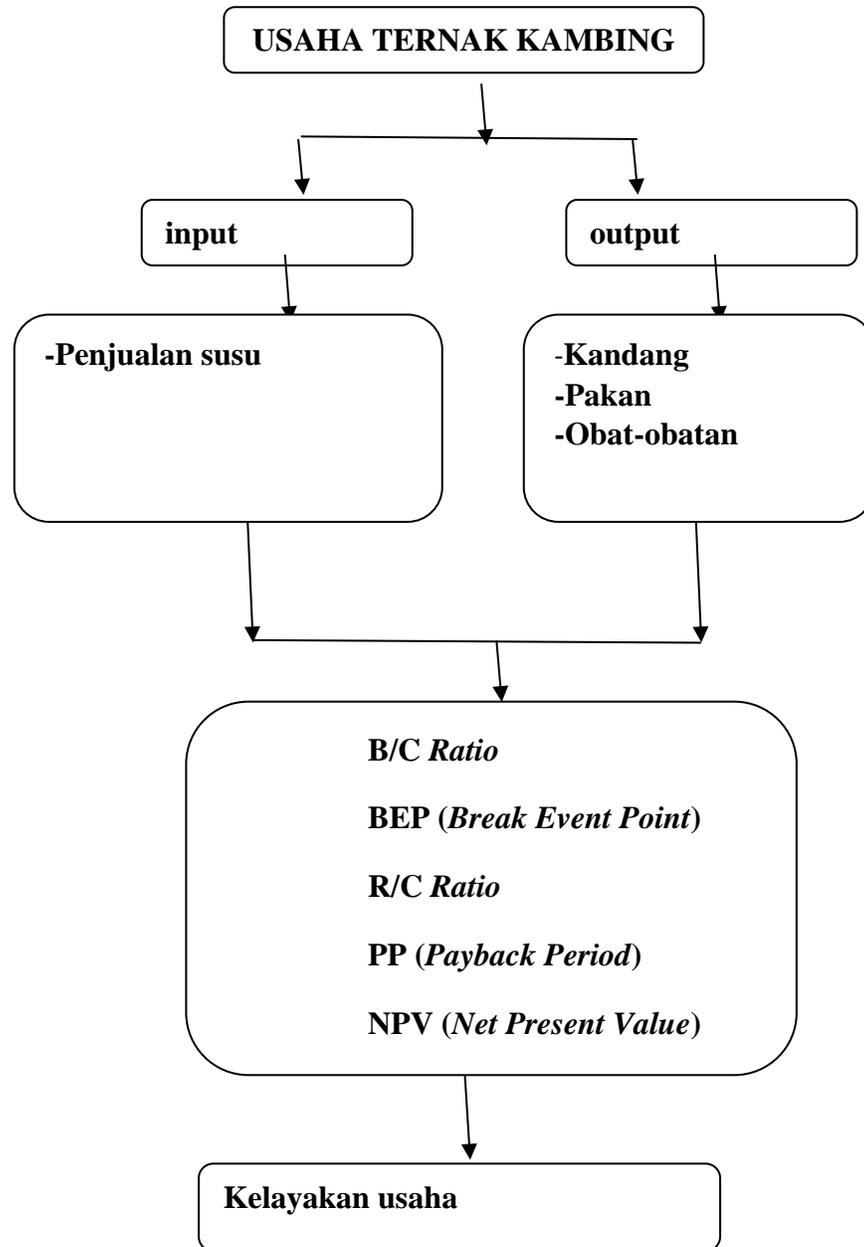
### **1.4 Manfaat**

Manfaat penelitian yaitu:

1. Sama dengan sumber informasi perencanaan, evaluasi peternakan kambing yang lebih efisien dan efektif. Serta sebagai sumber referensi bagi peternak untuk pengembangan berdirinya suatu usaha ternak kambing.
2. Bagi masyarakat, sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi usaha ternak kambing dan menjadi pedoman untuk merencanakan usaha yang akan datang.
3. Bagi Akademisi, diharapkan dapat dipakai sebagai bahan acuan serta pembelajaran untuk penelitian berikutnya yang memiliki keterkaitan bidang yang sama.
4. Bagi penulis, sebagai wadah aplikasi ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan, dan sebagai media pengembangan kemampuan untuk mengamati, menganalisa dan melaporkan kedalam suatu bentuk karya ilmiah tentang keadaan suatu usaha peternakan.

## 1.5 Kerangka Pikir

Berikut adalah kerangka pikir dari penelitian yang peneliti gunakan :



Gambar 1. Kerangka Penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S., Arsyad, A., & Yusdiarti, A. 2020. Analisis Kelayakan Investasi Usaha Ternak Kambing Perah Peranakan Etaqwah (*Capra aegagrus Hircus*) (Kasus Di Kelompok Ternak Delima, Desa Cibalung Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor). *Jurnal Agriasains*, 6(1), 1-13.
- Adriani, Latif, Fachri dan Sulaksana. 2014. Peningkatan Produksi dan Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawah Sebagai Respon Perbaikan Kualitas Pakan. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, Volume XVII, No. 1. Mei: 1521.
- Adhianto, K.2009. Produktivitas Kambing Persilangan Boer Vs Ettawa Grade 1 dan II Pada Pemeliharaan Pedesaan Di Desa Campang Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Belum dipublikasi.
- Ahmad, 2008. Meningkatkan Produksi Susu Kambing Peranakan Etawa. Tangerang: PT Agromedia Pustaka.
- Apriana, Dina dan Suryanto, Rudy. 2010. “Analisis Hubungan Antara Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Kemandirian Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Pada Kabupaten Dan Kota Se Jawa-Bali)”. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Vol. 11, No. 1 Hal 68-79
- Astuti, 2015, Analisis Pengaruh Bahan Tambah Kapur Terhadap Karakteristik RAP (*Reclaimed Asphalt Pavement*), Tugas Akhir , Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Badirika, Hajarian. 2012. Analisis Break Even Point Pada PT. Intraco Penta Tbk. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Budiraharjo, K dan M. Handayani. 2008. Analisis Profitabilitas dan Kelayakan Finansial Usaha Ternak Itik di Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. *Laporan Penelitian*. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Budiarsana, IGM dan I-K Utama. Cetakan I : 2009. *Panduan Lengkap Kambing dan Domba*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. 2019. Provinsi Jawa Timur dalam angka 2019. Provinsi Jawa Timur. Diakses dari <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jspi/index> <https://doi.org/10.31186/jspi.id.15.3.251-258> pada tanggal 19 Oktober 2020.

- Devendra, C. and C.C. Sevilla. 2014. Availability and use of feed resources in crop animal systems in Asia. *Agric. System* 71: 59 – 73.
- Devendra, C dan M. Burns. 1994. *Produksi Kambing di Daerah Tropis*. ITB.
- Dwita, Husna. 2016. Analisis Usaha Ternak Kambing Etawa (Studi Kasus: Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang). Skripsi. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Febri, (2011). faktor-faktor yang mempengaruhi html. <http://bidanshop.blogspot.com//2011/05/>
- Firdaus, M. 2009. *Manajemen Agribisnis*. Bumi Aksara. Jakarta. Kadariah. 2001.
- Halim, A. 2012. Analisis kelayakan Investasi Bisnis: Kajian Dari Aspek Keuangan. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Herjanto, E. 2007. *Manajemen Operasi*. Edisi Ketiga. Grasindo. Jakarta.
- Husnan, Suad and Suwarsono Muhammad. (2000). *Studi Kelayakan Proyek*. Edisi Keempat, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kadariah.2001. *Evaluasi Proyek Analisis Ekonomi*.Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Keown, Arthur J, John D. Martin, J. William Petty, & David F. Scoot, JR. 2011. *Prinsip dan Penerapan Manajemen Keuangan*. Jakarta: Indeks.8(12), 77–86.
- Kartadisastra, H.R. 1997. *Penyediaan Pengelolaan Pakan Ternak Ruminansia*. Kanisius. Yogyakarta.
- Ludgate, P. J. 2006. *Sukses Beternak Kambing dan Domba*. Papas Sinar Sinanti, Jakarta.
- Maulana, M. I. Iswanto.D., Hidayah, T., Martalena, C., & Kurniawan, R. (2014, January). Penerapan Gilas (Teknologi Pengolahan Susu) Kambing di Desa Gunung Batin Udik Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung. In *Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Program Kreativitas Mahasiswa-Pengabdian Kepada Masyarakat 2013*. Indonesian Ministry of Research, Technology and Higher Education.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty

- Mulyono, S. 2013. Ternak Pembibitan Kambing dan Domba. *Cetakan Ke-V.Penerbit; PT. Penebar Swadaya. Jakarta.*
- Mulyono, S dan B. Sarwono. 2011. *Penggemukan Kambing Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mulyono, S & B. Sarwono. 2005. *Penggemukan Kambing Potong*. Cetakan kedua. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mulyono, S. 2003. *Teknik Pembibitan Kambing dan Domba*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Myres , P.,R.Espinosa, C.S. Parr, T. Jones, G.S. Hammond,& T.A. Dewey.2012. *The animal diversity web(online)*. Diakses pada 24 Desember 2019 pukul 08:16
- Makkar, H.P.S. 2012. Perspective for increasing nutrient use efficiency in dairy goat production. Proceed: 1<sup>st</sup> Asia dairy Goat Conference. Eds: Rasesee Abdullah. Kuala Lumpur, Malaysia. 9-12 April 2012.
- Markel, R. C. dan Subandriyo. 2011. *Sheep and Goat Production Handbook for Southeast Asia*. 3rd ed. CV Ekha Putra, Bogor.
- Murtidjo,B. 1993. *Teknik Pembibitan Kambing dan Domba*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Murtidjo, B. A. 1993. *Kambing Sebagai Ternak Potong dan Perah*. Kanisius, Yogyakarta.
- Mufid Dahlan dan Wawan Indra Setyawan. 2016. *Analisa Usaha Peternakan Ayam Broiler pola kemitraan di kecamatan sumberejo kabupaten bojonegoro*. Fakultas Peternakan Universitas Islam Lamongan. Lamongan.
- Nurul seftiarini, N 2011. *Studi komparasi pengelolaan peternakan kambing Peranakan eatwa (PE) di susun nganggring dan dusun kebonan di kabupaten sleman*. Skripsi. Program studi pendidikan geografi fakultas ilmu sosail universitas negeri yogjakarta.
- Pamungkas, F. A., A. Batubara, M. Doloksaribu dan E. Sihite. 2009. *Potensi Beberapa Plasma Nutfah Kambing Lokal Indonesia*. Petunjuk Teknis. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.

- Ratnawati, Patricia. 2013. Analisis Kelayakan Finansial Mete Rakyat Dikabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat *Jurnal Manajemen FU-UB*, 2013, 1.1.
- Rangkuti, J.H. 2011. Produksi dan Kualitas Susu Kambing Peranakan Ettawa (PE) pada Kondisi Tatalaksana yang Berbeda. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor. (Skripsi Sarjana Peternakan).
- Riyanto, B. 2001. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Rusdiana, S. dan R. Hutasoit. 2014. Peningkatan usaha ternak kambing di kelompok tani sumpersari dalam analisis ekonomi SEPA, September 2014, 11(2):151-162.
- Rudiah, 2011. Respon Kambing Kacang Jantan Terhadap Waktu Pemberian Pakan. *Media Litbing Sulteng IV (1) : 67-74*, Juni 2011.
- Rachadian, F, R., Agassi, E, A., Wahyudi, S. 2013. Analisis Kelayakan Investasi Penambahan Mesin Frais Baru Pada Cv. Xyz. *Journal J@TI Undip*, Vol. VIII, No. 1.
- Sarwanto, D., Tuswati, S. E., & Widodo, P. 2015. Keragaman dan produktivitas hijauan pakan indigenous pada berbagai tingkat kerapatan vegetasi di pegunungan kapur Gombang Selatan. *Biosfera* 32(3), 147 – 153.
- Sani, M. (2018). Pengaruh Jenis Susu Kambing Organik (Susu Pasteurisasi Dan Susu Bubuk) Dan Lama Fermentasi Terhadap Karakteristik Kefir Susu Kambing Organik (Doctoral dissertation, Fakultas Teknik).
- Sinaga, D., & Risma, H. J. 2013. Studi Kelayakan Investasi Pada Proyek & Bisnis Dalam Perspektif Iklim Perekonomian Global. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sarwono B. 2003. *Beternak Kambing Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sarwono, B. 2005. *Beternak Kambing Unggul*. Surabaya: Penebar Swadaya.
- Sudono. Abdulgani .A, dan K. Mudikdjo. 2002. Performa produksi, reproduksi, dan nilai ekonomis kambing Peranakan Etawa di Peternakan Barokah. *Media Peternakan* 24 (2): 1--7.
- Sutama, T. Budiarsana A, IGM., I-Ketut. Kostaman, M. Martawidjaja, Hastono, Maulana S. Hidayat, Riad Sukmana, Bachtar, Gunawan & Mulyawan. 2010.

Produktivitas kambing Peranakan Etawah (PE) pada Agroekosistem yang berbeda.

- Soekartawi. 2003. *Agribisnis Teori & Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2011. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta.
- Soekartawi, 2006. *Agribisnis Teori dan Aplikasi*. Rajawali Press. Jakarta.
- Sodiq A. dan Abidin Z. 2008. *Meningkatkan Produksi Susu Kambing Peranakan Etawa*. Cetakan Pertama. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Suratiyah, Ken. 2006. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Simanjuntak dan Rusmini. 1984 *Petunjuk Beternak Kambing Perah* . Direktorat Bina Produksi Peternakan Deperteman Pertanian Jakarta.
- Sihombing, Maida Mutiara. 2012. *Analisis Hubungan Auditor-Klien: FaktorFaktor yang Mempengaruhi Auditor Awitching*. Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Suretno dan Basri. 2008. *Tata Laksana Perkandangan Ternak Kambing di Dua Lokasi Prima Tani Propinsi Lampung*. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*.
- Tunnisa, R. 2013. *Keragaman Gen IGF-1 Pada Populasi Kambing Kacang Di Kabupaten Jeneponto*. Skripsi. Makassar. Fakultas Peternakan, Universitas Hassanudin.
- Transmisia, F.Y., 2012. *Studi Kelayakan Bisnis Outlet Baru Il Supremo Cafe (Studi Kasus Il Supremo Cafe Cabang Terogong)* (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banking School).
- Usry, M. F., & Hammer, L. H. (1991). *Cost Accounting: Planning and Control*. Dalam Y. Sumiharti (Penyunt.), *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian* (A. Sirait, & H. Wibowo, Penerj., 10th ed.). Jakarta: Erlangga.

- Umi Narimawati. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi. Bandung: Agung Media.
- Widagdo, 2010. *Untung Ganda Ternak Peranakan Etawa*. Klaten: CV. Sahabat.
- Wibowo, B., S. Rusdiana, dan U. Adiati. (2016). Pemasaran Ternak Domba di Pasar Hewan Palasari Kabupaten Indramayu. *Agriekonomika*, 5(2). 85-93.
- Yunus, Muhamad, Harianto Harianto, and Dwi Rachmina. "Pengaruh Kemitraan terhadap Keuntungan USAha Penggemukan Domba di Kabupaten Bogor." *Forum Agribisnis: Agribusiness Forum*. Vol. 4. No. 1. 2014.
- Zulfanita (2012) "Kajian Analisis Usaha Ternak Kambing Di Desa Lubangsampang Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo," Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purworejo, 7, hal. 8.
- Wijaya, S. C., Murhadi, W., & Utami, M. (2017). Analisis Fama French Five Factor Model dan Three Factor Model Dalam Menjelaskan Return Portofolio Saham. *Roundtable for Indonesian Entrepreneurship Educators (RIEE)-5*.